

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Revolusi industri sejak munculnya pada abad ke 18 terus mengalami perkembangan, hingga decade ini telah mencapai era 5.0 atau dikenal dengan era society (Dwiyama, 2021). Kemajuan zaman ke era revolusi industri 5.0 memungkinkan terjadinya perubahan peradaban dengan cepat, dengan adanya perubahan teknologi ini dapat menyebabkan perubahan budaya dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi dan visual dimana informasi dapat diperoleh kembali dengan mudah dan cepat.

Adanya society 5.0 menimbulkan tantangan tersendiri dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan,(Usmaedi, 2021). Dunia pendidikan tidak lepas dari kebutuhan akan teknologi informasi, seperti penggunaan presensi dengan memanfaatkan teknologi QR Code. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohini Nair yang berjudul *Smart Student Attendance Sistem Using QR Code* pada tahun 2019 menyebutkan jika sistem QR Code dapat digunakan dengan baik karena tidak ada terlalu banyak perangkat keras. Sistem ini didasarkan pada konektivitas internet. Adapun penelitian mengenai sistem informasi presensi tersebut telah banyak dilakukan seperti, Mulyandi dan Dini (2014) membangun sebuah sistem informasi absensi pegawai di Kecamatan Batu Ceper dengan menginputkan ID pegawai dan memilih keterangan kehadiran seperti hadir, sakit, ijin dan tanpa keterangan. Tujuan dari

aplikasi tersebut agar meningkatkan keakuratan data dan informasi pegawai yang bersangkutan, namun kelemahannya adalah pegawai dapat menitipkan absensi dengan pegawai lain. Untuk itu, penelitian ini menggunakan teknologi QR Code berbasis web untuk presensi karyawan sehingga sistem yang dirancang dapat memungkinkan pihak-pihak untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan memutuskan strategi mana yang tepat untuk pengembangan. Penggunaan sistem informasi terutama di bidang Pendidikan, dimanfaatkan untuk menjaga kualitas informasi, dan juga memudahkan dalam hal memproses data yang dibutuhkan seperti pengolahan data karyawan.

Pegawai di MTs Sullamul Ulum terdiri dari staf dan guru yang bekerja di sana. Saat ini proses absensi Karyawan yang telah ada pada MTs Sullamul Ulum dapat dikatakan masih kurang efektif, karena masih dilakukan secara manual, yaitu hanya berupa tanda tangan untuk melakukan absensi harian atau belum terkomputerisasi yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam proses rekap pendataan dan perhitungan jam hadir, jam keluar, hingga keterangan tidak masuk berdampak pada waktu yang relatif lama dalam proses rekapitulasi absensi dari karyawan, kesalahan dalam pencatatan data. Hal ini sering menghasilkan efisiensi yang buruk dan memakan waktu yang lama. Selain itu, sering terjadi kecurangan di mana karyawan menitipkan tanda tangan atau mengisi daftar hadir secara tidak benar sebelum jam kerja berakhir, sehingga sulit untuk mengontrol kehadiran karyawan. Proses penggajian juga cukup rumit dan memakan waktu karena harus menghitung informasi kehadiran karyawan secara manual dan

mencatatnya di buku. Hal ini memerlukan waktu yang lama untuk memeriksa izin yang telah diatur oleh MTs Sullamul Ulum dan membuat laporan, serta meningkatkan risiko kehilangan data presensi karena tidak ada fasilitas database untuk menyimpan informasi tersebut.

Perancangan sistem presensi yang menggunakan teknologi yang lebih canggih dengan memperhatikan aspek kejujuran memang dibutuhkan sebagai alternatif dari sistem absensi sebagai pengganti presensi yang manual yaitu dengan menggunakan pencatatan pada buku sekaligus dapat menjadi standar baru dalam sistem presensi karyawan. Demi meningkatkan kinerja karyawan, pada bidang pendidikan membutuhkan sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga dapat melakukan merekap laporan informasi presensi karyawan dan berguna bagi penggunaannya seperti absensi, lembur, cuti, gaji karyawan yang berbasis online. Berdasarkan pembahasan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Presensi Karyawan Berbasis Web dan QR Code pada MTs Sullamul Ulum”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Presensi Karyawan Berbasis Web Dan QR Code Pada MTs Sullamul Ulum?
2. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Manajemen Presensi Karyawan Berbasis Web Dan QR Code Pada MTs Sullamul Ulum?

3. Untuk dapat memperoleh akurasi yang diinginkan perlu dirancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Presensi Karyawan Berbasis Web dan QR code?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, Batasan-batasan dalam penelitian masalah antara lain:

1. Sistem informasi manajemen presensi kehadiran karyawan yang dirancang hanya membahas mengenai SOP Manajemen Presensi Kehadiran Karyawan, data karyawan, data kehadiran karyawan, dan juga laporan yang ada pada MTs Sullamul Ulum.
2. Data Karyawan yang dimaksudkan adalah data guru dan staff yang ada.
3. Perancangan Sistem ini menggunakan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*) untuk menggambarkan analisa dan desain sistem, yaitu dalam bentuk diagram *Use Case*, *Diagram Class*, dan *Diagram Activity*.
4. Hasil dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Presensi Kehadiran Karyawan ini hanya berupa *prototype* sistem saja dan tidak implementasikan kedalam bentuk aplikasi.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan pada MTs Sullamul Ulum.

2. Merancang sistem informasi manajemen presensi karyawan berbasis web dan QR Code pada MTs Sullamul Ulum.
3. Mengukur kinerja keberhasilan sistem informasi manajemen presensi karyawan berbasisweb dan QR Code .

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Bagi Pihak MTs Sullamul Ulum

Dapat mengetahui presensi kehadiran karyawan karena data telah terintegrasi dengan baik melalui sistem informasi manajemen yang dirancang.

2. Bagi Karyawan

Dapat mengetahui rekapan dari kehadiran, keterlambatan, izin dan absensi karyawan yang bersangkutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai isi penulisan yang akan disusun, maka dibuatlah sistematika penulisan seperti berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang garis besar materi dari penulisan ilmiah yang terdiri dari: Latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dalam hal ini berupa uraian yang bersifat kualitatif, suatu model matematis, ataupun bentuk- bentuk representative yang lain. Berisi tentang teori dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta mendukung argument yang penulis kemukakan.

Sedangkan Tinjauan Pustaka berisikan landasan teori yang akan lebih meyakinkan dan dapat memberikan kesan bahwa penelitian dilakukan atas dasar teoritis yang kuat bila dirangkai menurut sebuah alur logika yang baik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian. Sehingga di bab ini akan menunjang dan mendukung pada tahap analisa hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa penjelasan berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisa dan merancang sistem

yang akan diterapkan sesuai dengan keterkaitan penelitian tersebut. Pembahasan berisikan tentang penjelasan terkait dengan hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan, dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan serta mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan ini.